

Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Ummi

(Studi Kasus pada Siswa SDIT Itqan Bandung)

Learning Management Qur'an using Methods Ummi

(Case Studies on Students SDIT Itqan Bandung)

¹Dea Yuriska, ²U. Saifuddin ASM, ³Asep Dudi Suhardini

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
email: ¹deayuriska27@gmail.com

Abstract. The ability to read the Qur'an with tartil is an important part in Islamic education. In this case, learning the Qur'an in SDIT Itqan Bandung is the change in cognitive and affective through a learning process based on the values of the Qur'an. The ability of the students SDIT Itqan Bandung in reading the Qur'an is good, but the level of concentration of students in learning is still low. Therefore, through the method of Ummi, the process of learning the Qur'an in SDIT Itqan Bandung expected to make students able to read the Qur'an with tartil and has a noble behavior. Of the phenomenon, the authors formulate the problem in the form of questions as follows: How does planning for learning the Quran by using method Ummi in SDIT Itqan Bandung? How is the implementation of learning the Quran by using the method Ummi in SDIT Itqan Bandung? How is assessment of learning the Quran by using the method Ummi in SDIT Itqan Bandung? The method used is descriptive and techniques of data collection by interview, observation and documentation, then the data analysis is done through a qualitative approach. The conclusion of this study is Quran learning plan with Ummi method made in writing, but those plans have not been in the form of a written document. Implementation of learning the Quran by Ummi methods influence change students' skills in reading the Qur'an and the attitude of the students in learning the Qur'an whether they are positive or negative. Assessment of learning Quran with Ummi method is a form of evaluation by teachers to determine students' ability to master the science underlying tajwid eg thabi'i mad, and so forth.

Keywords: Ummi Method, Tartil, Changes in Cognitive and Affective

Abstrak. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil merupakan bagian terpenting dalam pendidikan Islam. Dalam hal ini, Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Itqan Bandung adalah perubahan kognitif dan afektif melalui proses belajar berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an. Kemampuan siswa SDIT Itqan Bandung dalam membaca Al-Qur'an sudah baik, tetapi tingkat konsentrasi siswa dalam belajar masih rendah. Oleh karena itu, melalui metode Ummi, proses pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Itqan Bandung diharapkan dapat menjadikan siswa mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan berakhlakul karimah. Dari fenomena tersebut, maka penulis menyusun rumusan masalah ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SDIT Itqan Bandung? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SDIT Itqan Bandung? Bagaimana penilaian pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SDIT Itqan Bandung? Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian analisa data dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dibuat dalam bentuk tulisan, tetapi perencanaan tersebut belum berupa dokumen tertulis. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi memberikan pengaruh perubahan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan sikap siswa dalam belajar Al-Qur'an baik yang bersifat positif atau negatif. Penilaian pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan para guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai ilmu tajwid yang mendasar misalnya mad thabi'i, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Metode Ummi, Tartil, Perubahan Kognitif dan Afektif

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kalam Ilahi yang utama dan tertulis. Membacanya merupakan ibadah mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala. Namun masih banyak kaum muslimin yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Tartil), atau ada yang bisa tetapi malas membacanya. Begitu pula dengan anak-anak, masih banyak dari mereka yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sedangkan pendidikan Al-Qur'an merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus ditunaikan sesegera mungkin oleh orang tuanya.

Ditekankannya memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Oleh karena itu, sangatlah penting mengajarkan anak membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan ilmu tajwidnya secara baik dan benar.

Salah satu metode untuk bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yaitu metode Ummi. Metode Ummi adalah metode pembelajaran yang menjamin mutu setiap anak agar cepat dan mudah membaca Al-Qur'an secara tartil. Kelebihan metode ini yaitu menggunakan pendekatan bahasa ibu dengan cara mengajarkan secara langsung, diulang-ulang, dan dengan kasih sayang yang tulus selayaknya seorang ibu saat mendidik anaknya. Metode Ummi juga memiliki 3 motto yaitu belajar dengan mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.

Berdasarkan karakteristik metode Ummi yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati tersebut, maka SDIT Itqan Bandung menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Karena metode Ummi sangat cocok untuk mengantisipasi kondisi siswa dengan tingkat konsentrasi yang rendah dalam belajar. Dan juga pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ummi ini berlandaskan pada visi SDIT Itqan Bandung yaitu menjadi sekolah unggulan yang mencetak generasi terbaik (QS. Ali Imran: 110) di masa depan dan berakhlak mulia. Melalui pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi, diharapkan siswa-siswanya menjadi insan yang senantiasa menjalankan amar ma'ruf nahi munkar dan berakhlak mulia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SDIT Itqan Bandung?. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi kelas II kelompok jilid 3 di SDIT Itqan Bandung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi kelas II kelompok jilid 3 di SDIT Itqan Bandung.
3. Untuk mengetahui penilaian pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi kelas II kelompok jilid 3 di SDIT Itqan Bandung.

B. Landasan Teori

Pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar terdiri dari unsur-unsur perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan pembelajaran merupakan usaha sinkronisasi antara komponen pengajaran dengan kelengkapan sarana dan karakteristik siswa (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan UPI, 2007: 316).

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan siswa dalam proses mental dan fisik melalui interaksi antara siswa, siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar siswa (Hakiim, 2009: 149).

Penilaian adalah proses pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan sengaja di dalam ruang kelas. Penilaian mencakup kegiatan mendiagnosis kesulitan, memverifikasi belajar setelah pelaksanaan pembelajaran, mengidentifikasi pengetahuan prasyarat dalam belajar dan menentukan pada bagian mana harus mengawali pembelajaran dengan memerhatikan urutan pembelajaran berdasarkan kemampuan awal peserta didik. Di dalam ruang kelas, penilaian mempertimbangkan kinerja peserta didik pada tugas-tugas dalam berbagai *setting* dan konteks (Yaumi, 2013: 178).

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.

Abdurrahman An-Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya (An-Nahlawi, 1989: 184).

Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Salah satu metode yang mengajarkan siswa untuk mampu membaca Al-Qur'an secara tartil yaitu metode Ummi. Metode Ummi merupakan salah satu metode pengajaran membaca Al-Qur'an dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah *berharakat*. Dalam pelajaran ini, anak tidak boleh mengeja tapi langsung membaca bunyi huruf yang berharakat tersebut. Dari awal pembelajaran, anak dituntut membaca dengan tartil, yaitu baik dan benar tanpa berfikir lama.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ini dilaksanakan di SDIT Itqan Bandung, Jalan Padasuka No. 160, Bandung. Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Itqan Bandung dilaksanakan per jilid. Jadi seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 3 dikelompokkan sesuai jilidnya. Kelas yang diteliti oleh peneliti adalah Kelas II kelompok jilid 3 yang diajarkan oleh Ibu Nur Anisah Jamil. Kelompok ini berjumlah 11 orang siswa yang terdiri dari 3 orang dari kelas II Wonderful, 4 orang dari kelas II Cheerful, dan 4 orang lagi dari kelas II Peaceful.
2. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Itqan Bandung disesuaikan dengan langkah-langkah yang tercantum dalam skenario pembelajaran, seperti pada kegiatan awal membuka pelajaran, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan membaca, penilaian, dan sampai tahap penutupan.
3. Kemampuan membaca Al-Qur'an dari kelas II kelompok jilid 3 ini paling baik dibandingkan dengan kelas II kelompok yang lain, karena kelompok yang peneliti teliti ini, pembelajarannya sudah mencapai jilid 3, sedangkan kelompok yang lain masih berada di jilid 2. Tetapi dari segi psikologis, tingkat konsentrasi belajar kelompok siswa ini rendah. Jadi ketika pembelajaran berlangsung, siswa-siswa kelompok jilid 3 ini susah konsentrasi dalam belajar, saling berbincang dan bermain satu sama lain selama guru menjelaskan materi pembelajaran.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi, siswa kelas II kelompok jilid 3 sering tidak kondusif belajar. Mereka bisa kondusif hanya 5 menit, setelah itu mereka mulai saling bercanda. Bahkan gurunya juga dijahilin.

Ketika guru sedang menilai satu orang temannya, siswa yang lain bermain dan bercanda. Mereka tidak menjalankan tugas yang diberikan gurunya untuk membaca buku jilidnya. Hanya 2 siswa dari 11 siswa yang masih kondusif.

5. Aspek yang dijadikan penilaian dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Itqan Bandung yaitu aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif berkaitan dengan kelancaran siswa dalam membaca bacaan Al-Qur'an dan menghafal surat-surat dengan tartil. Penilaian aspek kognitif dilakukan melalui tes lisan dengan menguji kemampuan siswa dalam membaca bacaan Al-Qur'an di buku Ummi jilid 3 dan menguji hafalan surat-surat tertentu dari juz 'amma secara tartil.
6. Aspek afektif yang dinilai yaitu berkaitan dengan sikap siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar. Sikap siswa dalam belajar apakah dengan penuh konsentrasi atau tidak. Penilaian aspek afektif ini dilakukan melalui observasi/pengamatan dan pelaporannya menjadi tanggungjawab guru Ummi yang mengajar.

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa Kelas Ii Kelompok Jilid 3 Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Sdit Itqan Bandung Bulan September 2016

NO	NAMA SISWA	PEKAN KE-1			PEKAN KE-2			PEKAN KE-3			PEKAN KE-4				PEKAN KE-5		
		KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	KAMIS	
		1/9	5/9	6/9	7/9	8/9	13/9	14/9	15/9	19/9	20/9	21/9	22/9	26/9	27/9	29/9	
1	Arya	3/4 B+	3/5 C+	3/5 B	3/6 B	3/7 B	3/8 B+	3/9 C+	3/9 A	3/10 B+	3/11 B+	3/12 B	3/14 C+	3/15 C+	3/15 B	3/16 B	
2	Ammirul	3/4 B+	3/5 C+	3/5 B+	3/6 A	3/7 A	3/8 C+	3/8 A	3/9 B+	3/10 C+	3/11 B	3/12 B+	3/13 C+	3/14 C+	3/14 B	3/15 B	
3	Faiz	3/4 A	3/5 C+	3/5	3/6 A	3/7 A	3/8 C+	3/8 A	3/9 A	3/10 B	3/11 B	3/12 B	3/13 B+	3/14 B+	3/15 A	3/16 B+	
4	Kania	3/4 A	3/5 B+	3/6-7 B+	3/7 A	3/8-9 B+	3/10 C+	3/10 B+	3/11 C+	3/11 B+	3/11 B	3/12 B+	3/13 B+	3/14 B	3/15 B	3/16 B	
5	Raina	3/4 B	3/5 C+	3/5 A	3/6 A	3/7 C+	3/8 B+	3/9 C+	3/9 B+	3/10 B	3/11 B	3/12 C+	3/13 B	3/14 A	3/15 C+	3/16 B	
6	Callysta	3/3 C+	3/4 C+	3/4 B+	3/5 A	3/6 A	3/7 A	3/8 A	3/9 A	3/10 A	3/11 B	3/12 C+	3/13 B	3/14 C+	3/15 B	3/16 A	
7	Hasna	3/3 C+	3/4 C+	3/4 A	3/5 A	3/6 A	3/7 A	S	3/8 B+	3/9 C+	3/10 C+	3/11 B	3/12 B	3/13 A	3/14 A	3/15 B	
8	Ubaidillah	3/5 A	3/6 C+	3/6 A	3/7 A	3/8 A	3/9 A	3/10 B+	3/11 A	3/12 B	3/13 B	3/14 C+	3/15 C+	3/16 B	3/17 C+	3/18 B	
9	M. Fazil	3/8 A	3/9 C+	3/9 A	3/10 A	3/11 C+	3/11 B+	3/12 B	3/13 B+	3/14 C+	3/14 B	3/15 B	3/16 C+	3/16 A	3/17 B	3/18 B	
10	Dywanggi	3/4 B	3/5 C+	3/5 A	S	3/6 B+	3/7 A	3/8 A	3/9 A	3/10 A	3/11 B	3/12 C+	3/13 C+	3/14 B	3/15 B+	3/16 C+	
11	Zuiyina	3/4 A	3/5 C+	3/5 A	3/6 A	3/7 B+	3/8 C+	3/8 A	3/9 A	3/10 A	3/11 B+	3/12 B+	3/13 C+	3/14 B	3/15 B	3/16 C+	

Tabel 2. Daftar Konversi Nilai Pengajaran Al-Qur'an Metode Ummi Sdit Itqan Bandung

NILAI	KONVERSI	KESALAHAN	KETERANGAN
90-100	A	0	Naik ke halaman berikutnya
85	B+	-1	Naik ke halaman berikutnya
80	B	-2	Naik ke halaman berikutnya
75	C+	-3	Naik, tetapi dibaca lagi halaman tersebut
70	C	-4	Belum naik halaman/dibaca lagi
65-60	C-	-5	Belum naik halaman/dibaca lagi

Penjelasan dari tabel daftar nilai siswa yaitu, misalnya Arya pada pertemuan pertama dari pekan pertama di bulan September 2016 mendapatkan nilai B+ di halaman 4, berarti Arya bisa melanjutkan membaca Al-Qur'an pada halaman 5 pada pertemuan kedua di pekan pertama bulan September 2016. Begitu juga dengan penilaian siswa-siswa yang lain.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa kelas II kelompok jilid 3 setiap pertemuannya bisa melanjutkan halaman berikutnya dari buku Ummi jilid 3, walaupun harus mengulang terlebih dahulu membaca halaman sebelumnya.



Gambar 1. Foto-Foto Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Sdit Itqan Bandung

Hasil penilaian afektif siswa kelas II kelompok jilid 3 masih belum memuaskan, karena siswa belum bisa konsentrasi penuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi. Siswa kelas II kelompok jilid 3 bisa kondusif hanya 5 menit saja, setelah itu mereka mulai saling bercanda. Bahkan gurunya juga dijahilin. Ketika guru sedang menilai satu orang temannya, siswa yang lain bermain dan bercanda. Mereka tidak menjalankan tugas yang diberikan gurunya untuk membaca buku jilidnya. Hanya 2 siswa dari 11 siswa yang masih kondusif.

Hal tersebut bisa terjadi karena guru Ummi yang mengajar kelas II kelompok jilid 3 belum menerapkan dua motto pembelajaran metode Ummi yaitu belajar dengan menyenangkan dan menyentuh hati. Dua motto tersebut sangatlah berperan penting sebagai strategi untuk mengalihkan konsentrasi siswa supaya siswa tidak saling bercanda satu sama lain, sehingga konsentrasi siswa terfokus pada pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perangkat perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Itqan Bandung disusun oleh Tim Khusus, sehingga guru Ummi belum bertugas untuk menyiapkan silabus dan skenario pembelajaran tertulis untuk sementara waktu.
2. Guru Ummi yang mengajar di kelas II kelompok jilid 3 belum menerapkan dua motto pembelajaran metode Ummi yaitu belajar dengan menyenangkan dan menyentuh hati.
3. Dalam penilaian pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SDIT Itqan Bandung, aspek yang dijadikan penilaian adalah aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif berkaitan dengan kelancaran siswa dalam membaca bacaan Al-

Qur'an dan menghafal surat-surat dengan tartil. Aspek afektif yang dinilai yaitu berkaitan dengan sikap siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar. Sikap siswa dalam belajar apakah dengan penuh konsentrasi atau tidak.

E. Saran

Dari hasil penelitian yang telah disusun dalam penulisan ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran terkait pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SDIT Itqan Bandung, sebagai berikut:

1. Guru Ummi hendaknya selalu mengaplikasikan motto pembelajaran metode Ummi dalam proses belajar mengajar, karena penerapan dari motto tersebut sangatlah berguna sebagai strategi untuk mengalihkan konsentrasi siswa supaya siswa tidak saling bercanda satu sama lain, sehingga konsentrasi siswa terfokus pada pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi.
2. Guru Ummi sebaiknya menyusun Silabus dan Skenario Pembelajaran secara mandiri, sehingga Guru Ummi bisa lebih mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi, diharapkan agar lebih terencana dan matang sebelum melakukan penelitian serta lebih menggali kembali hal-hal yang belum dibahas terkait pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di kelas II kelompok jilid 3 SDIT Itqan Bandung.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro
- Hakiim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Itqan Islamic School. *PSB Online*. Tersedia: <http://www.psb.sekolahitqan.sch.id>
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2014. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Intima
- Ummi Foundation. 2007. *Modul Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi*. Surabaya.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.